



SAMBUTAN BUPATI PURWOREJO PADA PERINGATAN HARKITNAS KE 105 TAHUN 2013

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama, sebagai insan yang beriman, saya mengajak kita semua untuk bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT - Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan dan ridhoNya pula, pada pagi hari ini kita diberikan kesehatan dan limpahan karunia untuk bersama-sama mengikuti Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional yang ke 105 tahun 2013.

Hadirin, peserta upacara yang berbahagia,

Tema Peringatan 105 Tahun Kebangkitan Nasional Tahun 2013 adalah: **DENGAN SEMANGAT KEBANGKITAN NASIONAL, KITA WUJUDKAN DEMOKRASI BERDASARKAN PANCASILA DAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945 MENUJU INDONESIA YANG MAJU DAN MODERN DALAM BINGKAI NKRI.** Tema ini sangat relevan dengan kondisi aktual saat ini, dimana tahun 2013 ini sering disebut sebagai tahun politik, tahun dimana perkembangan situasi lebih didominasi oleh masalah politik disamping masalah ekonomi, sosial budaya dan keamanan. Tak terkecuali di Kabupaten Purworejo, dimana terjadi hingar bingar kegiatan pesta demokrasi, mulai dari pemilihan kepala desa yang dilaksanakan di ratusan desa, Pemilu Gubernur-Wakil Gubernur yang akan dilaksanakan 26 Mei esok, serta persiapan Pemilu Legislatif 2014.

Di tengah berlangsungnya proses demokrasi tersebut, akhir-akhir ini kita rasakan munculnya berbagai persoalan yang pada awalnya hanya merupakan masalah yang sangat sederhana, tapi kemudian berkembang menjadi permasalahan yang besar karena dipengaruhi oleh kepentingan politik, yang dampaknya menimbulkan perpecahan antar kelompok masyarakat. Fenomena tersebut harus menjadi perhatian kita semua, agar jangan sampai menimbulkan berbagai ekses negatif yang bisa mencederai demokrasi.

Sebagai negara dengan berbagai keanekaragaman, sesungguhnya sangat berpotensi menimbulkan perpecahan apabila tidak diimbangi dengan pemahaman dan kesadaran penuh tentang konsep keanekaragaman. Keaneka ragaman ini

sebenarnya merupakan aset bagi bangsa Indonesia, karena merupakan suatu keindahan dan sekaligus juga menjadi suatu kekuatan. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban kita untuk dapat menjaga dan melestarikannya, dari pengaruh buruk yang datang dari masuknya budaya asing ke dalam masyarakat.

Hadirin, peserta upacara yang berbahagia,

Menapaki perjalanan sejarah kebangkitan nasional Indonesia, maka cara berfikir nasionalis dalam membangun Indonesia baru di masa depan adalah bagaimana mengutamakan kepentingan kehidupan nasional. Karena itu, dalam memaknai kebangkitan nasional dan wacana Indonesia ke depan yang lebih baik, mandiri, sejahtera dan lebih bermartabat, diperlukan adanya korelasi antara kesadaran sejarah, fakta sosial, dan semangat nasionalisme ke-Indonesia-an kita ke depan. Nasionalisme ke-Indonesia-an yang memiliki bangunan karakter kesejatan Indonesia.

Peringatan Harkitnas yang ke 105 tahun 2013 ini menjadi penting, apabila nilai-nilai kebangsaan, nilai-nilai persatuan dan kesatuan, nilai-nilai kejujuran, dan nilai-nilai kebersamaan yang menjadi ciri ke-Indonesia-an kita, yang telah dipelopori oleh para pendahulu kita melalui gerakan “Boedi Oetomo”, dapat dijadikan suatu energi bagi langkah-langkah kita kedepan. Juga sekaligus menjadi renungan dan evaluasi, sejauhmana semangat nasionalisme tersebut terimplementasi dalam setiap potensi, profesi, tugas dan tanggung jawab perilaku masing-masing individu warganegara Indonesia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Demikian, hal-hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan memperingati Hari Kebangkitan Nasional tahun 2013 ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kita semua. Sekian, terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

BUPATI PURWOREJO

Drs. H. MAHSUN ZAIN, M.Ag

**SAMBUTAN
MAULID NABI MUHAMMAD SAW
DI MASJID AL HUDA
RABU, 13 PEBRUARI 2013**

Assalamu`alaikum Wr Wb.

***Alhamdulillah Rabbil A`lamin Wasshalatu wassalamu 'Ala
Asyrafil Anbiyaiwal Mursalin Sayyidina Muhammadin Wa'Ala
Alihi Waashahbihi Ajma'in. Amma Ba'du.***

Terlebih dahulu marilah senantiasa kita bersyukur kehadiran Allah SWT, karena hanya atas rakhmat dan karunia-Nya, kita masih dapat berkumpul dalam kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau, dan Insya Allah termasuk kita semua, hingga akhir zaman.

Hadirin yang dimuliakan Allah,

Kita patut bersyukur kehadiran Allah SWT, karena kita kembali dapat menyelenggarakan peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW. Kegiatan ini merupakan wujud penghormatan kita kepada Nabi Muhammad SAW, karena Beliau bukan saja seorang Nabi dan Rasul Allah, tetapi juga adalah pemimpin umat manusia. Ajaran Islam yang beliau

sampaikan telah mengubah wajah dunia dan peradaban ke arah yang lebih baik, lebih manusiawi dan lebih beradab dibandingkan dengan waktu-waktu sebelumnya.

Bagi kaum muslimin, Nabi Muhammad SAW diyakini sebagai contoh dan teladan yang terbaik bagi umat manusia. Pada diri Beliau terpancar kecerdasan yang luar biasa, kepribadian yang agung, akhlak yang mulia, dan kepemimpinan yang tegas namun bijaksana. Hikmah dan pelajaran dari perjuangan Nabi Muhammad SAW, bagaikan mata air yang tidak pernah kering. Semakin kita dalam kehidupan Rasulullah, semakin terasa agungnya nilai-nilai luhur ajaran Islam. Nilai-nilai luhur itulah yang mampu membimbing kita untuk menapaki kehidupan dunia yang penuh tantangan dan cobaan.

Hadirin yang berbahagia,

Dalam kesempatan yang baik ini, saya ingin menginformasikan bahwa mulai tahun 2013 ini, pengelolaan pajak bumi dan bangunan (PBB) tidak lagi oleh pemerintah pusat, tapi sudah dilakukan pendaerahan kepada pemerintah daerah. Sesuai dengan Peraturan Daerah Bagi Hasil Pajak dan Kontribusi, maka akan ada pembagian 31 % untuk desa penghasil dan 15 % yang dibagi secara merata. Oleh karena itu, saya berharap agar desa benar-benar mampu menangkap peluang untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan menggali secara optimal potensi yang dimiliki.

Pajak memang merupakan salah satu sumber penting penerimaan asli daerah (PAD), sehingga harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Mudah-mudahan dengan kerja keras semua pemangku kepentingan dan peran serta seluruh komponen masyarakat, pajak daerah yang kita kelola bisa benar-benar bermanfaat bagi peningkatan kemajuan dan kesejahteraan Kabupaten Purworejo.

Informasi lain perlu diketahui, yaitu terkait dengan E-KTP.....

Demikianlah beberapa hal yang bisa saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Akhirnya, kepada Allah SWT jualah kita memohon ampun dan pertolongan, serta mengembalikan segala persoalan. Semoga Allah SWT senantiasa membuka pintu hati kita ke arah kebenaran dan membimbing kita ke jalan yang lurus.

Sekian dan Terimakasih.

Billahittaufik wal hidayah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



**SAMBUTAN BUPATI PURWOREJO
PADA ACARA
KONFERENSI KEPALA DESA
DI PENDOPO KABUPATEN PURWOREJO
RABU : 26 DESEMBER 2012**

Assalamu`alaikum Wr Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Terlebih dahulu, marilah senantiasa kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayat-Nya, kita masih diberi keselamatan, kesehatan, sehingga bisa berkumpul guna menghadiri Konferensi Kepala Desa, dengan tema Kesiapan Aparatur Pemerintah Dalam Pendaerahan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB), tanpa ada halangan suatu apapun.

Hadirin, para Kepala Desa yang saya banggakan,

Seperti kita ketahui, Pendapatan Daerah dari sektor pajak merupakan penyumbang pendapatan terbesar, seperti dari penerimaan dari Pajak Bumi Bangunan. Untuk itu, Pemerintahan Desa/ Kelurahan akan menjadi ujung tombak guna pencapaian target penerimaan dari para obyek pajak. Apalagi, bahwa mulai Januari 2013 pengelolaan PBB tidak lagi dilakukan oleh KPP Pratama, namun

dalam SOTK yang baru akan dikelola oleh DPPKAD tepatnya dibidang Pajak Daerah.

Oleh karena itu, kesiapan Aparatur Pemerintah Daerah dalam Pendaerahan Pajak Bumi Bangunan Tahun 2013 sangat diperlukan, terlebih khusus bagi Kepala Desa yang pada pagi ini mengikuti konferensi Kepala Desa. Oleh karena itu pula, perangkat pendukung kesiapan Aparatur Pemerintah Daerah dalam Pendaerahan Pajak Bumi Bangunan Tahun 2013 juga sudah dipersiapkan seperti payung hukumnya yaitu Peraturan Daerah (Perda) No.6 Tahun 2012 Tentang PBB Perdesaan dan Perkotaan, serta Peraturan Bupati (Perbup). Kesiapan lainnya juga sudah dilaksanakan seperti kesiapan sarana dan prasarana, serta Sumber Daya Manusia. Untuk itu, sosialisasi juga harus terus dilakukan, agar pengalihan pengelolaan PBB dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan bersama.

Keberhasilan pembayaran PBB di tiap-tiap Kecamatan, juga tidak lepas dari kerja keras seluruh para Camat se Kabupaten Purworejo untuk mendorong Pemerintahan Desa/Kelurahan dalam pelunasan pembayaran PBB. Untuk itu, Atas nama Pemerintah, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Kecamatan-Kecamatan yang sudah bisa mendapat prestasi tercepat pelunasan PBB Tahun 2012. Keberhasilan ini tidak terlepas dari para masyarakat wajib pajak yang dengan kesadaran tinggi mau melunasi pajaknya, ini sangat sesuai dengan slogan Orang Bijak Taat Pajak. Untuk itu, atas nama Pemerintah saya juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat wajib pajak di Kabupaten Purworejo yang telah memberikan dukungan dengan membayar pajak dengan baik dan tepat waktu.

Karena pada hakekatnya, pajak itu dari rakyat dan untuk rakyat, dan untuk kesejahteraan rakyat, kembali kerakyat dalam bentuk pembangunan.

Oleh karenanya, kepada Kecamatan- Kecamatan yang sudah bisa melunasi PBB, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi, karena sampai saat ini menjadi Kecamatan yang terbaik dalam pelunasan PBB. Ini hendaknya bisa menjadi contoh bagi kecamatan-kecamatan lain agar target PBB tahun 2012 ini dapat segera tercapai sesuai dengan harapan.

Hadirin yang berbahagia,

Memang secara umum penerimaan PBB untuk tahun 2012 masih jauh dari yang kita harapkan karena belum mencapai 100 persen. Untuk itu, saya minta kepada para Camat harus bisa mengetahui apa masalahnya yang membuat pembayaran PBB mengalami kelambatan. Untuk itu, kecamatan harus ada terobosan-terobosan untuk memacu penerimaan PBB di wilayahnya masing-masing.

Saya berharap Tim Intensifikasi PBB Tahun 2012 Kabupaten Purworejo terus melakukan langkah-langkah untuk pelunasan PBB seperti mengadakan Rood Show Pekan Pelunasan PBB Tahun 2012 di kecamatan-kecamatan yang hasilnya kurang maksimal dalam pelunasan PBB, memonitoring Desa/Kelurahan atau pemanggilan petugas pemungut PBB yang memakai serta melaksanakan berbagai kegiatan yang merangsang masyarakat wajib pajak agar segera melunasi pajaknya, termasuk untuk operasional petugas pembagi SPPT.

Karena pencapaian penerimaan PBB masih jauh dibawah target, maka saya minta perlu peningkatan kinerja Tim Intensifikasi khususnya Tim Intensifikasi Kecamatan maupun Desa agar lebih serius dalam pemungutan PBB Tahun 2012 ini. Ini membutuhkan kiat atau terobosan-terobosan yang dilakukan oleh Tim Intensifikasi Kecamatan dalam penyelesaian PBB Tahun 2012 agar bisa menjadi 100 persen.

Demikian beberapa hal yang sempat saya sampaikan, ada kurang lebihnya mohon maaf. Semoga Allah SWT selalu memberikan Petunjuk dan Bimbingan bagi kita semua. Amin.

Wassalamu`alaikum Wr Wb.

BUPATI PURWOREJO

DRS.H.MAHSUN ZAIN,M.Ag.

**SAMBUTAN BUPATI PURWOREJO
PADA PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA TAHUN 2012
SENIN, 29 OKTOBER 2012**

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, sehingga tanggal 28 Oktober kita dapat memperingati Hari Sumpah Pemuda, yang pada tahun ini telah berusia 84 tahun. Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa kita berharap agar sekiranya berkenan untuk senantiasa menganugerahkan kedamaian, kesejahteraan, kasih sayang dan berkah melimpah di negeri kita ini. Hendaklah pula kita bersyukur Pemuda Indonesia terus tumbuh berkembang mengisi hari ini dan membangun masa depan bangsa dengan karya, kreativitas serta semangat kemajuan dan kebersamaan.

Hadirin, peserta upacara yang berbahagia,

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-84 tahun ini mengangkat tema “DENGAN SUMPAH PEMUDA, KITA MANTAPKAN KEMANDIRIAN, KREATIVITAS DAN IDENTITAS KEBANGSAAN MENUJU KOMUNITAS ASEAN 2015”. Tema tersebut membawa pesan bahwa kita semua, dan pemuda khususnya, perlu memantapkan tekad untuk terus menerus mempertahankan kemandirian dan kreativitas sembari membangun identitas kebangsaan yang lebih kokoh dan bermartabat. Tekad tersebut telah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga bangsa Indonesia dengan pasti telah menapak jalan sejarahnya sesuai dengan nilai-nilai Sumpah Pemuda, Pancasila, dan UUD 1945.

Setiap kita memperingati hari-hari yang bersejarah, kita perlu mengenang sejenak, betapa besar perjuangan para pendahulu, para pejuang bangsa dalam menegakkan kemerdekaan yang telah dicapai pada masa perjuangan itu, dilakukan secara kompak terpadu antara masyarakat dengan semua kekuatan yang ada. Perjuangan mereka tidak mengenal waktu, perjuangan mereka tidak dapat dinilai, karena tanpa mempertimbangkan harta benda maupun keluarga. Mereka hanya ingin mencapai satu tujuan yaitu merdeka.

Hadirin, peserta upacara yang berbahagia,

Dalam memperingati Hari Sumpah Pemuda ini, saya ingin mengingatkan satu hal yang dapat merongrong fondasi bangsa. Kaum muda Indonesia jangan sampai tergoda oleh sikap yang sempit dan eksklusif, bahwa kelompoknyalah yang paling benar, kelompok lain harus mengikuti pandangan kita. Ini cobaan yang

berat. Sebab, kaum muda yang idealis juga bisa terkecoh. Ada banyak pandangan sempit dan eksklusif yang memoles dirinya sendiri sedemikian rupa sehingga seolah-olah menjadi pilihan sikap ideal, sikap yang paling benar, sikap berani, sikap maju.

Semoga rakhmat Allah SWT senantiasa menyertai usaha kita dalam membangun Kabupaten Purworejo agar semakin maju, berdaya saing, lestari dan sejahtera, sehingga mampu menapak hari esok yang lebih baik. Amiin.

Sekian, terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

BUPATI PURWOREJO

Drs. H. MAHSUN ZAIN, M.Ag

**SAMBUTAN BUPATI PURWOREJO
PADA
UPACARA BENDERA PERINGATAN DETIK-DETIK
PROKLAMASI KEMERDEKAAN KE 67 REPUBLIK INDONESIA
JUM'AT, 17 AGUSTUS 2012**

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Para Peserta Upacara Bendera Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan ke 67 Republik Indonesia yang saya hormati dan seluruh masyarakat Purworejo yang saya cintai dan saya banggakan.

Terlebih dahulu marilah kita senantiasa bersyukur kehadiran Allah SWT, karena tanggal 17 Agustus 2012 yang menjadi puncak Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan ke 67 Republik Indonesia dapat dilaksanakan secara sederhana namun khidmat, karena bertepatan dengan Bulan Suci Ramadhan 1433

Hijriyah. Untuk itu, tanpa mengurangi rasa hormat kepada pemeluk agama lain, saya ucapkan selamat menunaikan ibadah puasa Ramadhan kepada seluruh umat Islam yang menjalankannya.

Pada peringatan detik-detik Proklamasi pagi hari ini, ingatan kita kembali tertuju kepada perjalanan panjang sejarah yang telah kita lalui bersama sebagai bangsa. Kita kenang pengorbanan jiwa raga dan harta benda yang telah dipersembahkan oleh pejuang kemerdekaan dan bapak bangsa bagi kehormatan tertinggi bangsa Indonesia, yaitu "**kemerdekaan**". Di bulan Ramadhan yang penuh *maghfirah* ini, kita panjatkan doa kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, semoga arwah pahlawan-pahlawan kita, arwah pejuang-pejuang yang ikut membela kemerdekaan bangsa ini, diberi tempat yang sebaik-baiknya di sisi-Nya.

Setiap kali kita memperingati hari bersejarah seperti hari ini, perlu kita renungkan kembali makna dari kemerdekaan nasional kita. Dengan hati yang bersih dan pikiran yang jernih, marilah kita melihat tempat kita berdiri hari ini dalam perjalanan panjang sejarah bangsa kita. Peringatan HUT Kemerdekaan ini memiliki arti yang penting bagi kita bangsa Indonesia, tidak hanya untuk mengenang perjuangan heroik para pejuang dalam mewujudkan kemerdekaan, tetapi sekaligus untuk dapat mereview hal-hal yang telah kita lakukan dalam mengisi kemerdekaan. Selain itu juga mendorong semangat kita untuk mengambil langkah-langkah yang lebih baik guna mewujudkan apa yang di cita-citakan oleh para pejuang kemerdekaan, yaitu menciptakan masyarakat yang lebih adil, aman, makmur, dan sejahtera.

Peserta upacara yang berbahagia,

Sebagai generasi penerus, kita harus dapat mewarisi dan melestarikan nilai-nilai perjuangan generasi sebelumnya. Kita menyadari bahwa tiaptiap generasi dalam perjalanan sejarah bangsa akan dihadapkan pada tantangan zaman yang berbeda-beda. Saat ini semangat perjuangan tidak lagi dimanifestasikan dalam bentuk perjuangan fisik melawan penjajah sebagaimana masa kolonialisme, namun dalam bentuk perjuangan, pengabdian dan karya nyata untuk memecahkan berbagai permasalahan yang kita hadapi dalam rangka mencapai kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan bangsa dan negara.

Sesuai tema Peringatan HUT Proklamasi ke 67 Republik Indonesia

yakni “***DENGAN SEMANGAT PROKLAMASI 17 AGUSTUS 1945, KITA BEKERJA KERAS UNTUK KEMAJUAN BERSAMA, KITA TINGKATKAN PEMERATAAN HASIL-HASIL PEMBANGUNAN UNTUK KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA***”, maka sebelum mengakhiri sambutan ini, ingin saya sampaikan pesan-pesan sebagai berikut :

Pertama : Tingkatkan persatuan dan kesatuan mulai dari basis kehidupan masyarakat terbawah, yaitu RT, RW dan Desa/Kelurahan untuk memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kedua : Tingkatkan etos kerja dan semangat kerja untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Bekerja keras dan profesional, menguasai bidang tugas secara tuntas dan memiliki komitmen yang tinggi untuk berprestasi.

Ketiga : Tingkatkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial, agar tercipta pemerataan hasil-hasil pembangunan bagi seluruh masyarakat.

“Dirgahayu Bangsa dan Negara Republik Indonesia”.

Semoga rakhmat Allah SWT senantiasa menyertai usaha kita dalam membangun Kabupaten Purworejo agar semakin maju, berdaya saing, lestari dan sejahtera, sehingga mampu menapak hari esok yang lebih baik. Amiin.

Sekian, terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

BUPATI PURWOREJO

Drs. H. MAHSUN ZAIN, M.Ag

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
ASSALAMU'ALAIKUM. WR. WB.
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA**

YANG SAYA HORMATI:

PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD PROVINSI BANTEN ;

WAKIL GUBERNUR BANTEN;

UNSUR FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH
PROVINSI BANTEN;

SEKRETARIS DAERAH BESERTA JAJARAN

PIMPINAN INSTANSI VERTIKAL PROVINSI BANTEN ;

PARA PEJUANG, KELUARGA PEJUANG, PARA VETERAN

DAN PARA ISTRI VETERAN, PARA PERINTIS

KEMERDEKAAN, ANGKATAN 45 PURNAWIRAWAN,

WREDATHAMA, WARAKAWURI

ALIM ULAMA, TOKOH AGAMA, TOKOH MASYARAKAT,

TOKOH PEREMPUAN, TOKOH PEMUDA, MAHASISWA

DAN PELAJAR, INSAN PERS, SERTA UNDANGAN DAN

HADIRIN YANG BERBAHAGIA;

3

PERTAMA-TAMA MARILAH KITA MEMANJATKAN PUJI

DAN SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, ATAS

RAHMAT DAN KARUNIA-NYA, PADA HARI INI

BERTEPATAN DENGAN BULAN SUCI RAMADHAN 1432

HIJRIYAH, KITA DAPAT MELAKSANAKAN UPACARA

PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN KE-66

REPUBLIK INDONESIA DALAM KEADAAN SEHAT, AMAN

DAN DAMAI.

PERINGATAN HUT KEMERDEKAAN INI MEMILIKI ARTI

YANG PENTING BAGI KITA BANGSA INDONESIA, TIDAK

HANYA UNTUK MENGENANG PERJUANGAN HEROIK PARA

PEJUANG DALAM MEWUJUDKAN KEMERDEKAAN, TETAPI

SEKALIGUS UNTUK DAPAT MEREVIEW HAL-HAL YANG

TELAH KITA LAKUKAN DALAM MENGISI KEMERDEKAAN,

DAN MENDORONG SEMANGAT KITA UNTUK MENGAMBIL

LANGKAH-LANGKAH YANG LEBIH BAIK GUNA

MEWUJUDKAN APA YANG DI CITA- CITAKAN OLEH PARA

PEJUANG KEMERDEKAAN, YAITU MENCIPTAKAN

MASYARAKAT YANG LEBIH ADIL, AMAN, MAKMUR, DAN

SEJAHTERA.

4

UPACARA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN

KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA ADALAH

MOMENTUM YANG SANGAT STRATEGIS BAGI BANGSA

INDONESIA, KHUSUSNYA MASYARAKAT BANTEN UNTUK

KITA JADIKAN SEBAGAI WAHANA MENSYUKURI NIKMAT

KEMERDEKAAN YANG DIANUGERAHKAN OLEH ALLAH SWT.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA,
HARI ULANG TAHUN PROKLAMASI KEMERDEKAAN
INDONESIA TAHUN 2011 INI, PEMERINTAH TELAH
MENETAPKAN TEMA: “**DENGAN SEMANGAT
PROKLAMASI 17 AGUSTUS 1945, KITA TINGKATKAN
KESADARAN HIDUP DALAM KE-BHINNEKA-AN
UNTUK KOKOHKAN PERSATUAN NKRI, KITA
SUKSESKAN KEPEMIMPINAN INDONESIA DALAM
FORUM ASEAN UNTUK KOKOHKAN SOLIDARITAS
ASEAN.**”

TEMA HUT PROKLAMASI KEMERDEKAAN KALI INI,
MENYINGGUNG TENTANG TAMPILNYA INDONESIA
SEBAGAI PEMIMPIN ASEAN, SEBUAH ORGANISASI ANTAR
5

NEGARA SE-ASIA TENGGARA. TEMA TERSEBUT
MENGANDUNG ARTI AGAR KITA SELURUH ELEMEN
RAKYAT INDONESIA BERSATU PADU DALAM MENDUKUNG
DAN MENSUKSESKAN KERJASAMA ASEAN (ASSOCIATION
SOUTH EAST ASIA NATION) PERSATUAN NEGARA SE-ASIA
TENGGARA. SALAH SATUNYA ADALAH DENGAN CARA
BERGAUL DENGAN SESAMA MASYARAKAT SE-ASIA
TENGGARA, ARTINYA SALING AKRAB ANTARA SESAMA
MASYARAKAT ASEAN.

DENGAN ADANYA KEAKRABAN DIANTARA
MASYARAKAT SE-ASIA TENGGARA INI, MAKA AKAN
TERCIFTA PERDAMAIAN DAN SALING MENGHORMATI DAN
SALING MENGHARGAI SEHINGGA KITA DENGAN BANGSABANGSA
ASIA TENGGARA LAIN DUDUK SAMA RENDAH,
DAN BERDIRI SAMA TINGGI. DAN SATU HAL POSITIF BILA
KITA AKRAB DENGAN SESAMA NEGARA ASEAN, YAKNI
PERSELISIHAN-PERSELISIHAN ANTAR SESAMA NEGARA
ASEAN BISA DIMINIMALISIR ATAU DITIADAKAN

6

HADIRIN YANG BERBAHAGIA,
BANGSA YANG BESAR ADALAH BANGSA YANG
MENGHARGAI JASA PARA PAHLAWANNYA. UNTUK ITU
PADA KESEMPATAN YANG BAIK INI, SUDAH SEPATUTNYA
KITA MEMANJATKAN DOA KEPADA PARA PAHLAWAN YANG
TELAH GUGUR DI MEDAN JUANG MAUPUN YANG WAFAT
SETELAH KEMERDEKAAN, AGAR ARWAHNYA DITERIMA
DISIS ALLAH SWT. KEPADA PARA PERINTIS
KEMERDEKAAN, VETERAN, ANGKATAN 45,
PURNAWIRAWAN, WREDATHAMA DAN WARAKAWURI
YANG HINGGA SAAT INI MASIH MENJALANI KEHIDUPAN
BERSAMA KITA, SEPANTANSNYA KITA MENYAMPAIKAN
UCAPAN TERIMA KASIH YANG TULUS DAN PENGHARGAAN
YANG SETINGGI-TINGGINYA ATAS JASA-JASA SERTA

SEMANGAT JUANG DAN SUMBANGSIH YANG DIBERIKAN KEPADA MASYARAKAT, BANGSA DAN NEGARA. SEMOGA SEMANGAT, PERJUANGAN DAN PENGABDIAN YANG TELAH MEREKA BERIKAN DENGAN PENUH KEIKHLASAN, MENJADI AMAL SHOLEH DAN MENDAPATKAN PAHALA DARI ALLAH SUBHANAHU WATA A'LA.

7

SEBAGAI GENERASI PENERUS, KITA HARUS DAPAT MEWARISI DAN MELESTARIKAN NILAI-NILAI PERJUANGAN GENERASI SEBELUMNYA. KITA MENYADARI BAHWA TIAPTIAP GENERASI DALAM PERJALANAN SEJARAH BANGSA AKAN DIHADAPKAN PADA TANTANGAN ZAMAN YANG BERBEDA-BEDA.

SAAT INI SEMANGAT PERJUANGAN TIDAK LAGI DIMANIFESTASIKAN DALAM BENTUK PERJUANGAN FISIK MELAWAN PENJAJAH SEBAGAIMANA MASA KOLONIALISME, NAMUN DALAM BENTUK PERJUANGAN, PENGABDIAN DAN KARYA NYATA UNTUK MEMECAHKAN BERBAGAI PERMASALAHAN YANG KITA HADAPI DALAM RANGKA MENCAPAI KEMAJUAN, KEMANDIRIAN DAN KESEJAHTERAAN BANGSA DAN NEGARA.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA

SAAT INI SUDAH BANYAK KEMAJUAN YANG KITA CAPAI. NAMUN DEMIKIAN, MASIH TERDAPAT PERMASALAHAN YANG MEMERLUKAN INOVASI, KREATIVITAS DAN KARYA NYATA DARI SELURUH ELEMEN

8

BANGSA DALAM PENYELESAIANNYA. OLEH KARENA ITU SAYA MENGAJAK KEPADA KITA SEMUA, UNTUK LEBIH MEMPERKUAT PERSATUAN DAN KESATUAN, YANG MERUPAKAN FAKTOR PENTING AGAR BANGSA INDONESIA MAMPU MENGHADAPI BERBAGAI PERMASALAHAN DAN TANTANGAN.

SELARAS DENGAN TEMA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-66 PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, KITA HARUS TERUS MEMANTAPKAN KOMITMEN DAN TEKAD UNTUK BERUPAYA SUNGGUHSUNGGUH MENGISI KEMERDEKAAN DENGAN MENDAYAGUNAKAN SEGENAP POTENSI YANG DIMILIKI, AGAR INDONESIA MENJADI BANGSA DAN NEGARA YANG BERMARTABAT, MAJU, ADIL, MAKMUR, DAN SEJAHTERA.

**SAMBUTAN BUPATI PURWOREJO
PADA PERESMIAN PASAR GRABAG
OLEH MENTERI PERDAGANGAN RI
JUM'AT, 11 MEI 2012**

Assalamu`alaikum Wr Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama marilah senantiasa kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya kita masih diberi rahmat keselamatan, kesehatan, sehingga kita bisa berkumpul bersama-sama untuk mengikuti kegiatan peresmian Pasar Grabag oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia, tanpa halangan suatu apapun.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Purworejo, kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak Gita Irawan Wirjawan selaku Menteri Perdagangan Republik Indonesia beserta rombongan. Kami juga mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga, karena di sela-sela kesibukan masih berkenan *rawuh* ke Kabupaten Purworejo, meskipun sempat tertunda beberapa kali, untuk meresmikan Pasar Grabag merupakan 1 dari 10 pasar percontohan nasional.

Menteri Perdagangan dan hadirin yang berbahagia,

Hari ini kita menyaksikan bersama bagaimana Pasar Grabag yang setahun lalu kondisinya masih sangat sederhana, saat ini telah menjelma menjadi pasar yang megah dan representatif. Oleh karenanya, kami atas nama Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Purworejo mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Perdagangan, yang telah memilih Pasar Grabag untuk dibangun sebagai pasar percontohan nasional.

Dana pembangunan berasal dari APBN TP Kemendeg RI Tahun 2011 sebesar Rp 5 milyar dan APBD Kabupaten Purworejo Tahun 2011 sebesar Rp 133 juta untuk pekerjaan urugan. Sesuai DIPA, dana Rp 5 milyar diperuntukkan bagi Pasar Grabag sebesar Rp 4 milyar dan Pasar Jenar Wetan Rp 1 milyar.

Kepercayaan Pemerintah Pusat tersebut bahkan telah memacu masyarakat setempat untuk mengoptimalkan keberadaan Pasar Grabag ini. Terbukti saat ini Pasar Grabag bukan lagi sekedar menjadi tempat transaksi ekonomi, tetapi juga memiliki berbagai fungsi lainnya, termasuk dalam ikut membangun sumberdaya manusia. Ini tidak lepas dari keberadaan Market Studies, yang didirikan oleh Kelompok Kerja Pemberdayaan Pendidikan Pasar Grabag (POKJA P3G) bekerjasama dengan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purworejo dan Kepala Pasar Grabag.

Keberadaan Market Studies ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan para pedagang Pasar Grabag khususnya dan masyarakat sekitar Pasar Grabag pada umumnya. Dengan motto "TWO B" (Belanja dan Belajar), Market Studies yang didirikan pada tanggal 19 Maret 2012 ini, memiliki program kerja antara lain:

1. Menyelenggarakan bimbingan belajar (Bimbel) bagi siswa SD, SMP, dan SMA baik secara reguler maupun privat dengan menyediakan tenaga pengajar yang kompeten sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Program bimbel ini mengambil tempat di aula Pasar Grabag yang berada di lantai atas.
2. Menyelenggarakan tempat penitipan anak (TPA) dengan pendekatan pendidikan berbasis PAUD. Program ini direncanakan dilaksanakan mulai Tahun Ajaran 2012/2013, bertempat di ruang khusus TPA yang berada di lantai bawah.
3. Menyelenggarakan sanggar tari bersertifikat dengan pelatih tari yang mumpuni dan profesional dalam seni tari. Kegiatan ini bertempat di aula pasar Grabag di lantai atas.

Selain itu, di Pasar Grabag ini juga tersedia poliklinik yang buka setiap hari pasaran.

Menteri Perdagangan dan hadirin yang berbahagia,

Perlu kami informasikan pula bahwa di Kabupaten Purworejo saat ini terdapat 28 pasar daerah, dimana 20 diantaranya berada dalam kondisi 50 persen rusak. Mengingat pasar-pasar tersebut sangat vital untuk kegiatan perdagangan, maka kami mohon agar Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Perdagangan dapat memberikan perhatian sebagaimana Pasar Grabag dan Pasar Jenar Wetan. Hal ini perlu kami mohonkan perhatian, mengingat keterbatasan kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten Purworejo, yang tidak memungkinkan untuk merevitalisasi pasar-pasar daerah secara memadai.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, ada kurang lebihnya mohon maaf. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita semua.

Sekian dan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

BUPATI PURWOREJO

Drs. H. MAHSUN ZAIN, M.Ag

**SAMBUTAN BUPATI PURWOREJO
PADA
PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL TAHUN 2012**

***Assalamu'alaikum Warakhmatullahi Wabarokhatuh.
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.***

Pertama-tama, sebagai insan yang beriman, saya mengajak kita semua untuk bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan dan ridhoNya pula, pada pagi hari ini kita masih bisa berdiri tegak untuk mengikuti Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional yang ke 104 tahun 2012.

Peserta upacara dan hadirin yang berbahagia,

Jika dihitung dari titik awal kebangkitan nasional tahun 1908, maka pada tahun 2012 ini, kita sudah lebih seratus tahun berproses dalam kesadaran maupun kehidupan kita untuk menjadi bangsa yang berdaulat, menjadi bangsa yang memiliki identitas dan jatidiri dalam mengarungi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Wajah dan corak ke-Indonesian-kita pun tentunya telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan sejalan dengan perjalanan waktu. Demikian halnya, nilai-nilai kebangsaan selama 104 tahun tersebut tentunya telah mengalami pasang surutnya, seiring dengan perubahan jaman dan tuntutan masyarakat itu sendiri.

Perubahan dan tuntutan ini mau tidak mau, suka atau tidak suka, pasti akan berada dan menyatu dalam proses perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Kita telah sama-sama mengalami dan merasakan betapa perjalanan bangsa Indonesia yang telah berkali-kali mendapatkan gangguan, tantangan, hambatan dan bahkan ancaman, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Oleh karena itulah, dalam rangka tetap menjaga konsistensi dan kesinambungan nilai-nilai kebangsaan yang telah dirintis oleh para pendahulu kita, tentunya sebagai generasi penerus perjuangan bangsa, kita tidak boleh lengah dan lupa akan makna hakiki nilai-nilai kebangsaan tersebut, secara khusus hal ini sangat penting dalam menyikapi dan menghadapi era perubahan dan kemajuan yang terjadi dewasa ini, dan yang akan terus menerus terjadi di masa-masa mendatang.

Kalau kita sejenak menengok kebelakang terhadap proses terwujudnya kebangkitan nasional, perjuangan para pemuda pada masa itu telah dihadapkan pada berbagai situasi yang sangat kompleks. Suatu situasi dimana antara ketidakadilan, pengingkaran hak-hak asasi manusia, diskriminasi, ketidaksamaan, serta kontradiksi perikehidupan dan konflik di masyarakat terus saja terjadi. Inilah yang mendorong motivasi dan tekad para pemuda untuk berjuang membangun bangsa yang berdaulat,

melepaskan diri dari ketidakadilan dan penindasan, serta cita-cita luhur kemerdekaan bangsa.

Menyikapi situasi yang demikian itu, maka lahirlah Budi Utomo yang dalam proses perjalanannya mampu memicu munculnya organisasi-organisasi pergerakan kaum muda, baik yang bersifat kedaerahan, politik, serikat pekerja, keagamaan, kewanitaan, dan kepemudaan. Munculnya berbagai organisasi itu, mewarnai bangkitnya nilai-nilai nasionalisme dan berlanjut pada tahun 1928 dengan bersatunya berbagai kelompok organisasi --khususnya organisasi kepemudaan---mewujudkan suatu gerakan nasionalis sejati melalui sumpah pemuda; **satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa.**

Peserta upacara dan hadirin yang berbahagia,

Nasionalisme sesungguhnya merupakan tahap penting dalam sejarah peradaban. Fenomena nasionalisme itu terjadi didorong oleh faktor sejarah yang secara ideologis merupakan kristalisasi kesadaran berbangsa dan bernegara. Pada awalnya, nasionalisme tumbuh dan berkembang ketika ada peluang pembuka jalan bagi pembentukan sebuah negara dan bangsa. Nasionalisme inilah yang sesungguhnya secara langsung dan efektif mentransformasikan komunitas tradisional menjadi sebuah komunitas modern berbentuk negara-bangsa. Kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan.

Menapaki perjalanan sejarah kebangkitan nasional Indonesia, maka cara berfikir nasionalis dalam membangun Indonesia baru di masa depan adalah bagaimana mengutamakan kepentingan kehidupan nasional. Dalam hal ini, seyogianya cara berpikir nasionalis adalah antitesis dari cara berpikir individual atau perorangan, antitesis dari cara berpikir kedaerahan, antitesis dari cara berpikir kepartaian atau golongan, dan mutlak antitesis dari cara berpikir kolonial. Karena itu, dalam memaknai kebangkitan nasional dan wacana Indonesia ke depan yang lebih baik, mandiri, sejahtera dan lebih bermartabat, diperlukan adanya korelasi antara kesadaran sejarah, fakta sosial, dan semangat nasionalisme ke-Indonesia-an kita ke depan. Nasionalisme ke-Indonesia-an yang memiliki bangunan karakter kesejatan Indonesia.

Peringatan Harkitnas yang ke 104 tahun 2012 ini menjadi penting, apabila nilai-nilai kebangsaan, nilai-nilai persatuan dan kesatuan, nilai-nilai kejujuran, dan nilai-nilai kebersamaan yang menjadi ciri ke-Indonesia-an kita, yang telah dipelopori oleh para pendahulu kita melalui gerakan "Boedi Oetomo" tersebut, dapat dijadikan suatu energi bagi langkah-langkah kita kedepan. Juga sekaligus menjadi renungan dan evaluasi, sejauhmana semangat nasionalisme tersebut terimplementasi dalam setiap potensi, profesi, tugas dan tanggung jawab perilaku masing-masing individu warganegara Indonesia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Demikian, hal-hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan memperingati Hari Kebangkitan Nasional tahun 2012 yang berharga ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sekian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi Wabarokhatuh.

BUPATI PURWOREJO

Drs. H. MAHSUN ZAIN, M.Ag

**SAMBUTAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PADA PERINGATAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN 2012
RABU, 2 MEI 2012**

Assalamualaikum warahamtullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,
Hadirin, peserta upacara yang berbahagia,

Alhamdulillah, marilah kita senantiasa bersyukur kehadiran Illahi Rabbi, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kita semua masih diberi kesempatan, kekuatan, kesehatan dan kecintaan sehingga kita dapat melaksanakan peringatan Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei 2012, dalam keadaan sehat dan penuh semangat.

Melalui peringatan ini, perkenankan saya, atas nama Pemerintah, ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan pendidikan, pemerintah daerah, organisasi yang bergerak di dunia pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya atas segala ikhtiar, kepedulian dan perhatian yang diberikan dalam menumbuhkembangkan dunia pendidikan.

Dalam kesempatan ini pula, saya ingin menyampaikan "Selamat Hari Pendidikan Nasional, tanggal 2 Mei 2012". Semoga segala ikhtiar kita untuk memajukan dunia pendidikan menjadi semakin berkualitas dan akses pendidikan bagi rakyat Indonesia secara keseluruhan semakin terbuka dan dapat segera terwujud.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Pada peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun ini, kita patut bersyukur karena bidang kebudayaan telah kembali ke "rumah besar" pendidikan setelah terpisah lebih dari sepuluh tahun. Kementerian ini, terhitung sejak 20 Oktober 2011 lalu telah berubah menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden

Nomor 91 Tahun 2011, tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara.

Sejatinya, kebudayaan memang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan. Demikian pula sebaliknya, pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kebudayaan. Ibarat dua keping mata uang. Yang satu dengan lainnya memiliki makna dan nilai yang sama; tidak bisa dipisahkan karena di dalam proses pendidikan ada penanaman nilai-nilai budaya menyertainya.

Sudah tentu tambahan amanah ini jangan diartikan sebagai beban, melainkan sebagai kesempatan untuk menyempurnakan dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Kita semua telah memahami bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan mobilitas fisik dan nonfisik (termasuk kebudayaan dan peradaban) semakin tinggi. Mobilitas yang tinggi tersebut memunculkan dominasi peradaban tertentu, benturan antarperadaban atau terbentuknya konvergensi peradaban. Dalam kaitan dengan inilah, peran dunia pendidikan menjadi penting dalam membangun peradaban bangsa yang didasarkan atas jati diri dan karakter bangsa.

Tema Hari Pendidikan Nasional Tahun 2012 ini adalah Bangkitnya Generasi Emas Indonesia. Tema ini sejalan dengan hakikat pendidikan yang telah ditekankan oleh Bapak Pendidikan Nasional kita, yaitu Ki Hajar Dewantoro, yang pada hari ini kita peringati hari kelahirannya sebagai Hari Pendidikan Nasional.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Kita semua harus bersyukur bahwa pada periode tahun 2010 sampai 2035, bangsa kita dikarunai oleh Tuhan Yang Maha Kuasa potensi sumber daya manusia berupa populasi usia produktif yang jumlahnya luar biasa. Jika kesempatan emas yang baru pertama kalinya terjadi sejak Indonesia merdeka tersebut dapat kita kelola dan manfaatkan dengan baik, populasi usia produktif yang jumlahnya luar biasa tersebut insya Allah akan menjadi bonus demografi (demographic dividend) yang sangat berharga .

Di sinilah peran strategis pembangunan bidang pendidikan untuk mewujudkan hal itu menjadi sangat penting. Akan tetapi, sebaliknya, bukan mustahil kesempatan emas tersebut menjadi bencana demografi (demographic disaster) bila kita tidak dapat mengelolanya dengan baik. Sudah tentu hal ini tidak kita inginkan.

Pada periode tahun 2010 sampai tahun 2035 kita harus melakukan investasi besar-besaran dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai upaya menyiapkan generasi 2045, yaitu 100 tahun Indonesia merdeka. Oleh karena itu, kita harus menyiapkan akses seluas-luasnya kepada seluruh anak bangsa untuk memasuki dunia pendidikan; mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai ke perguruan tinggi. Tentu perluasan akses tersebut harus diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan, sekalipun kita semua memahami bahwa pendidikan itu adalah sistem rekayasa sosial terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan, keharkatan dan kemartabatan.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Untuk mempersiapkan generasi emas tersebut, telah disiapkan kebijakan yang sistematis, yang memungkinkan terjadinya mobilitas vertikal secara masif. Untuk itu, mulai tahun 2011 telah dilakukan gerakan pendidikan anak usia dini, penuntasan dan peningkatan kualitas pendidikan dasar, penyiapan pendidikan menengah universal (PMU) yang insya Allah akan dimulai tahun 2013.

Di samping itu, perluasan akses ke perguruan tinggi juga disiapkan melalui pendirian perguruan tinggi negeri di daerah perbatasan dan memberikan akses secara khusus kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, tetapi berkemampuan akademik.

Hadirin, peserta upacara yang berbahagia,

Akhirnya, kami mengucapkan selamat memperingati Hari Pendidikan Nasional kepada semua pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, penggiat dan pecinta dunia pendidikan di seluruh tanah air. Semoga apa yang kita tanam dan semai dalam dunia pendidikan selama ini, menjadi bagian dari amal kebajikan.

Kita semua ingat ungkapan bijak, "Semai dan tanamlah biji dari tumbuhan yang kamu miliki meskipun kamu tahu esok akan mati." dan "Siapa yang menanam, dia yang akan memetik". Marilah kita berlomba-lomba menanam kebaikan. Insya Allah kita dan anak cucu kita akan memperoleh kebaikan itu. Amin. Terima kasih.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Jakarta, 2 Mei 2012
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Mohammad NUH



**SAMBUTAN BUPATI PURWOREJO
PADA PERINGATAN
HARI PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN 2012
RABU, 2 MEI 2012**

Assalamu`alaikum Wr. Wb,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Terlebih dahulu selaku insan yang beriman, marilah kita senantiasa bersyukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas limpahan rahmat dan karunianya, pada hari ini kita masih bisa berdiri tegak dalam keadaan sehat wal`afiat, untuk bersama-sama mengikuti Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2012.

Peserta upacara dan hadirin yang berbahagia,

Peringatan Hari Pendidikan Nasional yang diselenggarakan setiap tanggal 2 Mei tidak semata-mata dimaksudkan untuk mengenang hari kelahiran Ki Hajar Dewantara selaku Bapak Perintis Pendidikan Nasional, namun lebih merupakan sebuah momentum untuk makin memperkokoh kesadaran dan komitmen bangsa akan pentingnya pendidikan bermutu bagi masa depan bangsa.

Saya ingin mengajak agar peringatan Hari Pendidikan Nasional kali ini, dapat membangkitkan rasa optimisme, percaya diri dan tentu sambil terus berusaha, karena melalui modal itulah, sesungguhnya cikal bakal bangsa ini dibangun. Untuk itulah peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun ini mengambil tema “**Bangkitnya Generasi Emas Indonesia.**”

Pemilihan tema ini menjadi tepat dengan perkembangan dan perubahan aspirasi masyarakat yang sangat dinamis. Tentu bukan hanya itu, tema ini juga merupakan bagian dari apa yang jauh hari telah ditekankan oleh Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara. Bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita.

Hadirin peserta upacara yang terhormat,

Harus diakui bahwa kemampuan bersaing sumberdaya manusia Indonesia dalam menghadapi era globalisasi masih sangat lemah. Hal ini disebabkan antara lain karena masih rendahnya kualitas pendidikan. Sehingga sebagai konsekuensinya, pendidikan harus dikonseptualisasikan sebagai suatu usaha dan proses pemberdayaan, yang benar-benar harus disadari secara kolektif, baik oleh individu, keluarga, masyarakat, lebih-lebih oleh pemerintah sebagai investasi masa depan bangsa.

Peningkatan kualitas sumber daya pendidikan di Indonesia harus menunjukkan moralitas dan integritas kebangsaan yang kuat dengan menjauhi sikap korup dan tidak jujur, dengan mengembangkan jiwa kreatif dan kewirausahaan serta memiliki visi ke depan yakni generasi emas yang dapat dibanggakan oleh semua pihak. Tantangan ini memerlukan peran signifikan dan antisipasi pendidikan, agar pendidikan kita mampu mengakomodasi dan memberikan solusi dalam upaya memajukan dan memenangkan kompetisi global yang keras dan ketat.

Dalam momentum Hari Pendidikan Nasional ini, juga akan dikukuhkan Ibu Yaminah Suhar SH, sebagai Bunda PAUD Kabupaten Purworejo. Semoga Bunda kita dapat memberikan perlindungan, perawatan, kesehatan, bimbingan dan pendidikan penuh kasih sayang bagi

anak-anak usia dini, agar terwujud generasi penerus yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga dapat menjadi motivasi bagi kita semua dalam membangun generasi emas Indonesia melalui pendidikan.

Selamat Hari Pendidikan Nasional.

Sekian dan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

BUPATI PURWOREJO

Drs. H. MAHSUN ZAIN, M.Ag

NOTA DINAS

Kepada Yth : Bupati Purworejo
Dari : Kabag Humas
Perihal : Konsep Sambutan Upacara Harkitnas tahun 2012

Dengan hormat,

Bersama ini kami sediakan konsep sambutan Bupati Purworejo pada upacara peringatan Hari Kebangkitan Nasional, yang disarikan dari sambutan Menkominfo. Sambutan ini nantinya akan diedarkan ke semua SKPD, melalui fasilitas internet. Sedangkan untuk tingkat kabupaten, menunggu sambutan Menkominfo.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terimakasih.

DISPOSISI PIMPINAN

Purworejo, 5 Mei 2012
Kepala Bagian Humas

Drs. JOKO SAPTONO
Pembina Tk I
NIP: 19580809 198303 1 008



TANGGAP SABDA ADICARA PAMITAN HAJI.

Assalamu`alaikum Wr Wb.

Minangka purawaking atur, sumangga tansah ngaturaken puji syukur wonten arso dalem Allah SWT, inggih amargi saking rahmat saha hidayati-Pun, kita taksih kaparingan keselamatan, kesehatan lan nikmat Islam, saenggo kita wekdal punika saget makempal lumantar Pamitan Haji, Bapak/ibu, Keluarga.....kanthi mboten wonten alangan satunggal punopo.

Atas nami Pemerintah/pribadi, kulo ngaturaken selamat lan nderek bingah dumateng Bapak/ibu/keluarga.....ingkang samangke bade ngalaksanaaken Haji ing tanah suci, Makah.

Mugi-mugi, tindakipun Bapak/Ibu/keluarga.....wonten tanah suci Makah, mangkenipun tindak lan kondur saking tanah suci Makah kanthi lancar mboten wonten alangan satunggal punapa,lan kondur pikantuk Haji/Hajah ingkag Makbrur.

Kulo suwun dumateng Bapak/Ibuing samangke sageto matuhi sedaya aturan- aaturan pelaksanaan Haji ingkang sampun dipun tetepaken Pemerintah kanthi sae. Para calon Jamaah Haji ugi kulo suwun tetep njagi kerukunan, persatuan, saenggo mangkenipun pelaksanaan Haji saget lulampah kanthi lancar.

Para calon jamaah Haji saking Purworejo, ugi kulo suwun saget njagi asmo utawi citra Indonesia, satunggaling jamaah Haji ingkang paling tertib lan sae.

Cekap semanten ingkang saget kulo aturaken, wonten klenta klentunipun atur, kulo nyuwun gunging samodra pangaksami.

Mugi-mugi Allah SWT tansah paring Pitedah lan Bimbingan dumateng kita sedaya, khususipun dumateng Calon Jamaah Haji saking kabupaten Purworejo.

Wassalamu`alaikum Wr Wb.

SAMBUTAN BUPATI PURWOREJO
PADA
UPACARA BENDERA PERINGATAN DETIK-DETIK PROKLAMASI
KEMERDEKAAN KE 66 REPUBLIK INDONESIA
RABU, 17 AGUSTUS 2011

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Para Peserta Upacara Bendera Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan ke 66 Republik Indonesia yang saya hormati dan seluruh masyarakat Purworejo yang saya cintai dan saya banggakan.

Hari ini, kita seluruh rakyat Indonesia sangat bersyukur, karena tanggal 17 Agustus 2011 yang menjadi Puncak Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan ke 66 Republik Indonesia dapat kita laksanakan dengan sederhana karena bertepatan dengan Bulan Suci Ramadhan, namun tetap penuh khidmat. Untuk itu, tanpa mengurangi rasa hormat kepada pemeluk agama lain, saya ucapkan selamat menunaikan ibadah puasa Ramadhan kepada seluruh umat Islam yang menjalankannya.

Setiap kita memperingati hari yang bersejarah tersebut, ingatan kita kembali pada masa-masa perjuangan untuk mewujudkan Indonesia Merdeka, yang telah dilakukan para pejuang pendahulu kita. Sebagai bukti rasa syukur, marilah kita bersama-sama menundukkan kepala seraya berdoa dan memohon kepada Allah SWT, agar para pendahulu yang telah gugur sebagai Pahlawan Kusuma Bangsa, segala amal bhaktinya diterima dan mendapat tempat yang damai disisi-Nya. Selanjutnya kita yang masih hidup dapat meneruskan perjuangan para pendahulu dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Tentu saja, sebagai generasi penerus, kita semua wajib menghargai, menghormati, melanjutkan dan mewujudkan nilai-nilai kejuangan, yang dilandasi

jiwa dan semangat patriotisme, kebangsaan, rela berkorban, kesetiakawanan sosial dan kecintaan kepada Tanah Air Indonesia. Kecintaan dan kebanggaan terhadap negeri tercinta ini, akan menumbuhkan dan meningkatkan semangat dalam membangun kesejahteraan bersama.

Untuk itulah saya berharap, momentum HUT Proklamasi Kemerdekaan ke 66 Republik Indonesia ini, dapat dijadikan sebagai wahana untuk membangkitkan, memupuk dan meningkatkan persatuan dan kesatuan, sekaligus menumbuh suburkan semangat gotong royong dan kesetiakawanan sosial yang menjadi inti kekuatan dan ketahanan bangsa. Berbagai bentuk euforia dengan sikap dan perilaku kita yang tidak terpuji, hendaknya dihindari, bahkan dihapus dari peradaban.

Peserta upacara yang berbahagia,

Sesuai tema Peringatan HUT Proklamasi ke 66 Republik Indonesia adalah "Dengan Semangat Proklamasi 17 Agustus 1945, Kita Tingkatkan Kesadaran Hidup dalam Ke-bhinneka-an Untuk Kokohkan Peratuan NKRI, Kita Sukseskan Kepemimpinan Indonesia Dalam Forum ASEAN untuk Kokohkan Solidaritas ASEAN", maka sebelum mengakhiri sambutan ini, ingin saya sampaikan pesan-pesan sebagai berikut :

Pertama : Tingkatkan persatuan dan kesatuan mulai dari basis kehidupan masyarakat terbawah, yaitu RT, RW dan Desa/Kelurahan untuk memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kedua : Tingkatkan etos kerja dan semangat kerja untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Bekerja keras dan profesional, menguasai bidang tugas secara tuntas dan memiliki komitmen yang tinggi untuk berprestasi.

Ketiga : Tingkatkan terus kualitas dan kemampuan diri, agar mampu berkontribusi bagi terwujudnya kepemimpinan Indonesia dalam forum ASEAN.

Akhirnya, "Dirgahayu Bangsa dan Negara Republik Indonesia".

Semoga rakhmat Allah SWT senantiasa menyertai usaha kita dalam membangun masyarakat, bangsa dan negara yang sejahtera lahir bathin.

Sekian, terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

BUPATI PURWOREJO

Drs. H. MAHSUN ZAIN, M.Ag

NOTA DINAS

Kepada Yth : Bupati Purworejo
Melalui : Plt Sekda Purworejo
Dari : Kabag Humas
Perihal : Konsep Sambutan Upacara Detik-deti Proklamasi tahun 2011

Dengan hormat,

Sehubungan sampai hari ini Sambutan Gubernur Jawa Tengah pada Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 2011 belum ada, Bagian Humas berinisiatif melakukan langkah antisipasi dengan membuat sambutan Bupati. Sambutan ini nantinya akan diedarkan ke semua SKPD, melalui fasilitas internet. Selanjutnya apabila berkenan, mohon tanda tangan.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terimakasih.

DISPOSISI PIMPINAN

Purworejo, 11 Agustus 2011
Kepala Bagian Humas

Drs. JOKO SAPTONO
Pembina Tk I
NIP: 19580809 198303 1 008

*SAMBUTAN
MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA*

pada acara :

*□PUNCAK PERINGATAN HARI KOPERASI KE 63 TANGGAL 15 JULI 2010□
Surabaya, 15 Juli 2010*

Bismillahirrahmannirrahim,
Assalamualaikum Wr. Wb,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,

Yth. Presiden Republik Indonesia, Bapak DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono beserta Ibu Negara Hj. Ani Bambang Yudhoyono yang kita cintai,
Yth. Para Duta Besar perwakilan Negara Sahabat dan Lembaga Internasional,
Yth. Pimpinan dan Anggota MPR RI, DPR RI dan DPD RI,
Yth. Para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II,
Yth. Ketua dan Pimpinan Lembaga Tinggi Negara, Panglima TNI, Jaksa Agung dan Kepala Kepolisian RI,
Yth. Gubernur Propinsi Jawa Timur dan para Gubernur, Bupati, Walikota Seluruh Indonesia,
Yth. Ketua Umum dan Pengurus Dewan Koperasi Indonesia,
Yth. Dirut BUMN dan Pimpinan Lembaga Pemerintah,
Yth. Keluarga Besar Koperasi di Seluruh Indonesia, Para Pecinta dan Penggerak Koperasi serta para tamu undangan yang saya banggakan.

Marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga kita masih diberi kesempatan untuk melaksanakan tugas negara.

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami atas nama seluruh pegiat koperasi seluruh Indonesia menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang tulus kepada yang kita cintai Bapak Presiden RI beserta Ibu Negara Ani Yudhoyono, atas perkenan menghadiri Puncak Peringatan Hari Koperasi ke 63 Tahun 2010 di Surabaya, Jawa Timur ini. Kehadiran Bapak Presiden beserta Ibu Negara, sungguh merupakan motivator dan pemicu semangat dalam mengembangkan perkoperasian di Nusantara ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapakbapak/Ibu-ibu atas kehadirannya pada hari ini.

Tanggal 12 Juli 1947 merupakan sejarah berdirinya koperasi untuk melakukan perubahan kondisi ekonomi rakyat. Para tokoh pejuang ekonomi rakyat yang dimotori oleh seorang pamong praja Patih Raden Aria Wiria Atmadja berkumpul di Tasikmalaya untuk menyelenggarakan Kongres Koperasi I pada tanggal 12 Juli 1947. Tanggal ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Perjalanan panjang Koperasi Indonesia diwarnai berbagai dinamika dan momentum. Hari Koperasi ini kami jadikan evaluasi diri dan introspeksi bersama. Kami bertekad kinerja yang baik akan kami tingkatkan, dikembangkan terus, sedangkan yang masih kurang berhasil harus bisa diperbaiki demi kemajuan koperasi dan kepentingan rakyat.

Tema Peringatan Hari Koperasi ke 63 Tahun 2010, yaitu Koperasi Bangkit untuk Kesejahteraan Rakyat. Tema tersebut mengandung semangat dan tekad untuk lebih membangkitkan peran koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Bapak Presiden, dan hadirin yang berbahagia,

Tahun ini merupakan tahun pertama dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah periode ke-2 tahun 2010 - 2014. Pada akhir tahun 2014 Target yang harus dicapai dalam hal pertumbuhan ekonomi dan pemerataan 7,7%, pengurangan angka kemiskinan menjadi 8 - 10% dan pengurangan angka pengangguran menjadi 5 - 6% adalah tugas dan tanggung jawab kita bersama termasuk Koperasi.

Jumlah koperasi sampai dengan Maret tahun 2010 terdapat sebanyak 175.102 unit, dengan anggota berjumlah 29,124 juta, volume usaha sebesar Rp 77,514 triliun, serta modal sendiri sebesar Rp 30,656 triliun. Apabila di dibandingkan dengan tahun 2008, maka terdapat peningkatan jumlah koperasi sebesar 13%, peningkatan jumlah anggota sebesar 6,61%, peningkatan volume usaha 13,25% dan peningkatan jumlah modal sendiri meningkat 35,88%. Ini menunjukkan bahwa gerakan koperasi telah dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian nasional Indonesia.

Bapak Presiden, dan Hadirin Yang Mulia,

Pada tahun ini, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menggagas program Gerakan Masyarakat Sadar Koperasi (GEMASKOP).

Gemaskop ini digagas seiring dengan banyaknya kebijakan-kebijakan Pemerintah yang telah dilaksanakan, antara lain bantuan sosial, penguatan modal, kredit KUR, dana bergulir, pelatihan kewirausahaan, pameran dan sebagainya yang telah banyak memberikan peluang dan kemudahan kepada rakyat untuk mendirikan dan lebih meningkatkan usaha koperasi. Objektif Gemaskop adalah akan dapat terciptanya koperasi-koperasi yang kreatif, inovatif dan berskala besar serta memiliki daya saing ditingkat nasional dan internasional.

Disamping itu sebagai wujud dan peran koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam hal memperbaiki gizi rakyat, maka koperasi Indonesia menggagas kampanye minum susu. Produk minuman susu tersebut antara lain diproduksi oleh koperasi Indonesia. Untuk itu, kami mohon kesediaan Bapak Presiden berkenan mencanangkan Gerakan Masyarakat Sadar Koperasi dan "Gerakan Minum Susu" sebagai gerakan nasional.

Bapak Presiden, dan hadirin yang berbahagia,

Pada saat koperasi menghadapi dinamika ekonomi dan persaingan usaha, kita banyak memiliki tokoh-tokoh masyarakat dan koperasi yang gigih berjuang untuk dan bersama koperasi sehingga koperasi tetap tegar dan berkembang sesuai dengan jatidirinya. Kegigihan dan kerja keras mereka pantas menjadi teladan dan perlu kita berikan apresiasi.

Pada hari ini telah hadir tokoh masyarakat dan koperasi penerima-penerima penghargaan pemberdayaan koperasi, Bhakti Koperasi, Satya Lencana Wira Karya, Satya Lencana Pembangunan dan Koperasi Berprestasi.

Selanjutnya dengan rasa hormat, kami memohon lagi kepada Bapak Presiden untuk berkenan menyampaikan penghargaan sekaligus pengarahan kepada kita semua.

Kami yakin pengarahan Bapak Presiden dapat lebih membangkitkan semangat dan tekad bagi kita semua khususnya bagi pegiat koperasi seluruh Indonesia untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya sehingga menjadi kekuatan ekonomi rakyat yang mandiri, kreatif dan inovatif untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Dirgahayu Hari Koperasi ke 63
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, 15 Juli 2010

Menteri Negara

DR. Syarief Hasan, MM.,MBA.



SAMBUTAN BUPATI PURWOREJO
PADA LOMBA LINTAS ALAM NAPAK TILAS KELAHIRAN WR SUPRATMAN
19 JUNI 2011

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Salam Olahraga!!

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa. Pada kesempatan yang baik ini, atas nama Pemerintah Kabupaten Purworejo, saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada FKKPI Kabupaten Purworejo, yang telah berinisiatif menggelar Lomba Lintas Alam Napak Tilas Kelahiran WR Soepratman, dalam rangka Peringatan Hari Kebangkitan Nasional.

Seperti kita ketahui, hingga saat ini Pemerintah Kabupaten Purworejo terus berupaya mendapat pengakuan secara nasional, bahwa pahlawan nasional WR Soepratman merupakan salah satu putra terbaik Bangsa yang dilahirkan di Purworejo, tepatnya di Dusun Trembelang, Desa Somongari, Kecamatan Kaligesing. Sehingga dengan kegiatan seperti ini, diharapkan bisa mendukung upaya tersebut.

Mudah-mudahan kegiatan ini juga bisa menjadi agenda tahunan, yang nantinya tidak hanya diikuti oleh peserta dari Kabupaten Purworejo saja, tetapi juga dari berbagai daerah lainnya.

Demikian yang dapat saya sampaikan, mudah-mudahan kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar, aman dan sukses.

Sekian dan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

BUPATI PURWOREJO

Drs. H. MAHSUN ZAIN, M.Ag.

BUPATI PURWOREJO



**SAMBUTAN BUPATI PURWOREJO
PADA PERINGATAN
HARI PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN 2011
SENIN, 2 MEI 2011**

Assalamu`alaikum Wr. Wb,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Terlebih dahulu selaku insan yang beriman, marilah kita senantiasa bersyukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas limpahan rahmat dan karunianya, pada hari ini kita masih bisa berdiri tegak dalam keadaan sehat wal`afiat, untuk bersama-sama mengikuti Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2011.

Peserta upacara dan hadirin yang berbahagia,

Peringatan Hari Pendidikan Nasional yang diselenggarakan setiap tanggal 2 Mei tidak semata mata dimaksudkan untuk mengenang hari kelahiran Ki Hajar Dewantara selaku Bapak Perintis Pendidikan Nasional, namun lebih merupakan sebuah momentum untuk makin memperkuat kesadaran dan komitmen bangsa akan pentingnya pendidikan bermutu bagi masa depan bangsa.

Saya ingin mengajak agar peringatan Hari Pendidikan Nasional kali ini, dapat membangkitkan rasa optimisme, percaya

diri dan tentu sambil terus berusaha, karena melalui modal itulah, sesungguhnya cikal bakal bangsa ini dibangun. Untuk itulah peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun ini mengambil tema **“Pendidikan Karakter sebagai Pilar Kebangkitan Bangsa.”**

Pemilihan tema ini menjadi tepat dengan perkembangan dan perubahan aspirasi masyarakat yang sangat dinamis. Tentu bukan hanya itu, tema ini juga merupakan bagian dari apa yang jauh hari telah ditekankan oleh Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara. Bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita.

Hadirin peserta upacara yang terhormat,

Dunia pendidikan diharapkan sebagai motor penggerak untuk memfasilitasi pembangunan karakter, sehingga anggota masyarakat mempunyai kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis dan demokratis dengan tetap memperhatikan sendi-sendi Negara Kesatuan Indonesia Republik Indonesia (NKRI) dan norma-norma sosial di masyarakat yang telah menjadi kesepakatan bersama.

Pembangunan karakter dan pendidikan karakter menjadi suatu keharusan, karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas juga mempunyai budi pekerti dan sopan santun, sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna baik bagi dirinya maupun masyarakat pada umumnya.

Itulah sebabnya, kita sungguh menggarisbawahi pentingnya pendidikan dan pembangunan karakter bangsa dalam arti luas.

Bangsa yang berkarakter unggul, di samping tercermin dari moral, etika dan budi pekerti yang baik, juga ditandai dengan semangat, tekad dan energi yang kuat, dengan pikiran yang positif dan sikap yang optimis, serta dengan rasa persaudaraan, persatuan dan kebersamaan yang tinggi. Inilah totalitas dari karakter bangsa yang kuat dan unggul, yang pada kelanjutannya bisa meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa, menuju Indonesia yang maju, bermartabat dan sejahtera di Abad 21 ini.

Menyadari pentingnya pendidikan karakter itulah, maka Pemerintah Kabupaten Purworejo mencanangkan pendidikan karakter melalui momentum yang sangat baik ini. Maka dengan mengucapkan ***Bismillahirrokkmanirrokkhim***, pendidikan karakter di Kabupaten Purworejo saya nyatakan dicanangkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga dapat menjadi motivasi bagi kita semua dalam membangun karakter bangsa melalui pendidikan.

Selamat Hari Pendidikan Nasional.

Sekian dan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

BUPATI PURWOREJO

WAKIL BUPATI

S U H A R